

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diawal penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Akhlak menurut Muhammadiyah adalah Usaha secara sungguh-sungguh dalam memaksimalkan kerja akal, yang lahir darinya kecerdasan intelektual sehingga manusia dapat mengerti mana baik-buruk, benar-salah, bahagia-sengsara, dan untuk mencapai kesempurnaan budi (*akhlakul karimah*) hanya bisa diperoleh dengan belajar dan petunjuk Allah Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.
2. Pembentukan Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga menurut Muhammadiyah terbagi menjadi empat, yakni: (1) Kewajiban Bersama (Suami-Istri) terhadap Anak, (2) Kewajiban pada Masa Kanak-Kanak (Masa Keemasan), (3) Pembentukan Jiwa Agama pada Anak-Anak, dan (4) Perilaku Hubungan Keluarga dengan Saudara-Saudaranya.
3. Dalam kontekstualisasinya terhadap masyarakat industri sekarang, maka pemikiran dan praktek Al-Ma'un dalam Muhammadiyah itu sangat relevan, bertemu dengan gagasan-gagasan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang bersifat liberasi (*pembebasan*), karena manusia dalam zaman industri sekarang mudah sekali terjatuh. Oleh karena itu, suatu usaha untuk mengangkat kembali martabat manusia dan memanusiakan manusia (*humanisasi*) sangat diperlukan.

B. SARAN

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang tentang konsep pendidikan akhlak menurut Muhammadiyah serta pembentukan akhlak anak dalam lingkungan keluarga, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Perlunya kajian yang lebih mendalam dan komprehensif disertai dengan data-data yang lebih lengkap lagi terhadap konsep pendidikan akhlak Muhammadiyah agar diharapkan akan menambah wawasan dan keakuratan konsepsi tentang pendidikan akhlak.
2. Kepada guru, orang tua, dan masyarakat yang memiliki peran strategis, terutama dalam lingkungan keluarga untuk mengawal dan memberikan suri tauladan akhlak mulia kepada anak-anak, maka hasil kajian ini bisa menjadi wacana untuk pelaksanaan pendidikan akhlak dalam rangka menciptakan generasi yang berakhlak, tidak hanya shaleh individual saja, tetapi juga shaleh sosial.

